

ISSN (2503-4669)

JURNAL

Visionary

Penelitian dan Pengembangan di Bidang Administrasi Pendidikan

Jurnal
Visionary

Volume 5

Nomor 1

Halaman
1-64

Mataram Edisi
April 2018

ISSN
(2503-4669)

Diterbitkan Oleh:
PRODI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FIP IKIP MATARAM

JURNAL VISIONARY

ADMINISTRASI PENDIDIKAN

Jurnal Penelitian dan Pengembangan di Bidang Administrasi Pendidikan

Dewan Redaksi

- Pengarah** : 1. Drs. Wayan Tamba, M.Pd (Dekan FIP IKIP Mataram)
2. Suharyani, M.Pd. (Wadek I FIP IKIP Mataram)
3. Menik Aryani, MM (Wadek II FIP IKIP Mataram)
- Penanggung Jawab** : Hardiansyah, S.Pd., MM (Ka. Prodi AP)
- Ketua Penyunting** : Agus Fahmi, M.Pd
- Sekretaris Penyunting** : Lu`luin Najwa, M.Pd
- Penyunting Ahli** : 1. Prof. Dr. Udin Syaefudin Sa`ud, M.Pd (UPI Bandung)
2. Dr. Ir. Agustinus Hermino SP, M.Pd (Universitas Kanjuruhan Malang)
3. Dr. Zulfakar, M.Pd (IKIP Mataram)
- Penyunting Pelaksana** : 1. Ahmad Muslim, S.Pdi., M.Pd
2. Dr. M. Iqbal, M.Pd
3. M. Ari Irawan, M.Pd
- Desain Cover** : 1. Lukmanul Hakim, M.Pd
2. Rudi Hariawan, M.Pd
- Sekretariat/Administrasi** : Baiq Rohiyatun, M.Pd

Alamat Redaksi:

Redaksi Jurnal Visionary

Prodi Administrasi Pendidikan FIP IKIP Mataram

Gedung Dwitya, Lt.3. Jalan Pemuda No. 59 A Mataram

Telp.(0370) 638991

Email: ap_fip@ikipmataram.ac.id

Jurnal Visionary menerima naskah tulisan penulis yang original (belum pernah diterbitkan sebelumnya) dalam bentuk *soft file*, *office word document* (CD/ Flashdisk/ Email).

Diterbitkan Oleh: Prodi Administrasi Pendidikan FIP IKIP Mataram.

JURNAL VISIONARY**ADMINISTRASI PENDIDIKAN****Jurnal Penelitian dan Pengembangan di Bidang Administrasi Pendidikan**

Daftar Isi	Halaman
<i>Agus Fahmi</i> IMPLIKASI PELAKSANAAN PENDIDIKAN PRAKARYA DENGAN PRESTASI BELAJAR	1-5
<i>Ahmad Muslim¹ dan Riyanda Karanadi²</i> HUBUNGAN KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DENGAN IKLIM ORGANISASI SEKOLAH DI SMPN 4 BATUKLIANG UTARA LOMBOK TENGAH TAHUN PELAJARAN 2014/2015.....	6-10
<i>Ani Endriani¹ dan Juliani²</i> PENGARUH TEKNIK BIBLIOTERAPI TERHADAP PERILAKU <i>BULLYING</i> PADA SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 3 PRINGGABAYA	11-19
<i>Zulfakar</i> DILEMA DUNIA PENDIDIKAN NASIONAL.....	20-28
<i>Lu'luin Najwa¹ dan Baiq Enti Sismawati²</i> HUBUNGAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DENGAN KREATIVITAS BELAJAR SISWA.....	29-35
<i>Hardiansyah¹ dan Restu Wibawa²</i> KARAKTERISTIK CARA GURU MENGAJAR DENGAN KEPUASAN SISWA DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR	36-45
<i>Muhammad Iqbal</i> EFEKTIVITAS PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN DAN ALTERNATIF PENDEKATAN PENELITIAN EFEKTIVITAS	46-56
<i>Ahdi Topan Sofyan</i> PENGARUH KONFLIK, SISTEM IMBALAN JASA, KUALITAS PENGAWASAN BEBAN KERJA TERHADAP PRESTASI KERJA PEGAWAI DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT	57-64

IMPLIKASI PELAKSANAAN PENDIDIKAN PRAKARYA DENGAN PRESTASI BELAJAR

Agus Fahmi

Program Studi Administrasi Pendidikan, FIP IKIP Mataram

Email: fahmi_ap@ikipmataram.ac.id

Abstrak: Pendidikan prakarya dirancang sebagai proses komunikasi belajar untuk mengubah perilaku siswa menjadi cekat, cepat dan tepat melalui aktivitas kerajinan dan teknologi rekayasa, teknologi budidaya dan teknologi pengelolaan. Siswa melakukan interaksi terhadap karya produk kerajinan dan teknologi yang ada di lingkungannya, untuk berkreasi menciptakan berbagai jenis produk kerajinan maupun produk teknologi sehingga diperoleh pengalaman perseptual pengalaman apresiatif dan kreativitas dari potensial lingkungan. Permasalahan dan Tujuan dari penelitian ini adalah memahami pelaksanaan pendidikan prakarya pada upaya peningkatan prestasi belajar pada siswa. Populasi adalah seluruh siswa kelas X di SMAK Kesuma Mataram dengan jumlah siswa 192 orang sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian siswa yang sudah dipilih secara acak sebanyak 38 siswa yang di ambil 20% dari jumlah populasi, tehnik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah tehnik *Proportional Random sampling*. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket sebagai metode pokok sedangkan dokumentasi, obsevasi dan metode wawancara sebagai metode pelengkap. Untuk menganalisis data menggunakan rumus *t test*. Hasil analisis diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 13,672 dan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan $N=37$ lebih besar dari pada nilai t pada tabel ($13,672 > 2,021$) sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini signifikan.

Kata Kunci: Pendidikan Prakarya, Prestasi Belajar

LATAR BELAKANG

Dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pada pasal 3 menjelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk manusia indonesia yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Dapat di jelaskan bahwa dalam rangka mewujudkan manusia indonesia yang bermartabat, terampil dan berilmu. Disamping itu, pendidikan pra karya dapat ditanamkan dalam diri siswa agar dapat mengembangkan keterampilan.

Meskipun dalam pencapaian prestasi penuh dengan tantangan yang harus dihadapi, namun tidak akan menyerah dalam mencapainya. Berdasarkan hasil pengamatan dan informasi yang didapat di SMAK Kesuma Mataram menunjukkan gejala (1) banyak siswa memiliki prestasi yang baik, tetapi masih banyak juga siswa yang kurang berprestasi. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajarnya. (2) banyak siswa yang prestasinya di bawah rata-rata (3) masalah prestasi belajar siswa yang masih dirasakan sebagai suatu masalah di SMAK Kesuma mataram. Pendidikan prakarya disekolah diterapkan untuk memperoleh kompetensi cekat, cepat dan tepat dalam menghadapi masalah belajar, dalam hal ini pendidikan prakarya dirancang sebagai proses komunikasi belajar untuk mengubah perilaku siswa menjadi cekat, cepat dan tepat melalui

aktivitas kerajinan dan teknologi rekayasa, teknologi budidaya dan teknologi pengelolaan. Siswa melakukan interaksi terhadap karya produk kerajinan dan teknologi yang ada dilingkungannya, untuk berkreasi menciptakan berbagai jenis produk kerajinan maupun produk teknologi sehingga diperoleh pengalaman perceptual pengalaman apresiatif dan kreativitas dari potensial lingkungan.

KAJIAN PUSTAKA

Kemdikbud (2014:1) Pendidikan Prakarya merupakan pengetahuan *Transcience-Knowledge*, yaitu mengembangkan pengetahuan dan melatih keterampilan kecakapan hidup berbasis seni, teknologi dan ekonomi, atau sebuah proses berkarya termasuk di dalamnya pembinaan apresiasi dan produksi karya. sedangkan prakarya adalah suatu upaya dalam memiliki keberanian untuk menggunakan daya kreatif, produktif, dan mandiri.(Kemdikbud, 2014:13).

Sesuai dengan pendapat diatas bahwa yang dimaksud dengan pendidikan prakarya yaitu suatu proses bantuan yang diberikan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan dalam proses berkarya dalam pembinaan apresiasi dan berkarya. Prestasi belajar adalah proses perubahan perilaku dalam pendidikan sebagai hasil dari pengalaman dan latihan (Sagala, 2003: 12). Ahli lain berpendapat bahwa prestasi belajar adalah hasil penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa setelah melakukan aktivitas belajar (Djamarah, 2012: 24).

Witting (dalam Muhibbin Syah, 2001: 61) mengatakan bahwa belajar adalah perubahan yang relatif menetap yang terjadi dalam segala macam atau keseluruhan tingkah laku suatu organisme sebagai hasil

pengalaman. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari suatu usaha yang telah dilakukan secara sungguh-sungguh pada suatu aktivitas atau pekerjaan tertentu sehingga diperoleh suatu hasil yang maksimal pula pada waktu tertentu, dengan kata lain segala sesuatu yang telah dicapai sebagai hasil dari interaksi dan aktualisasi dirinya dengan lingkungannya serta proses dan pengalaman belajar yang telah dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian adalah suatu pendekatan yang digunakan dalam suatu penelitian. Dalam buku metode penelitian dijelaskan bahwa rancangan pada dasarnya merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan hal - hal yang dilakukan serta dapat dijadikan penelitian baik oleh peneliti itu sendiri maupun orang lain terhadap penelitian, dan tujuan pemberian penanggungjawaban terhadap langkah yang diambil. Agar rancangan dapat memperkirakan hal-hal apa yang dilakukan dan dipegang selama penelitian” (Margono, 2009: 100).Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMAK Kesuma Mataram dalam penelitian ini sampel direncanakan sebesar 20 %. Karena jumlah populasi dalam penelitian ini 192 orang siswa. Jadi $192 : 100 \times 20\% = 38$. Maka jumlah sampelnya adalah 38 siswa.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah dokumentasi dan angket, yaitu untuk memperoleh data tentang prestasi siswa. Angket yang diberikan adalah dalam bentuk angket tertutup dan secara langsung diberikan kepada siswa, dan langsung dijawab oleh responden, dengan jumlah item 25 untuk pendidikan pra karya.

Dan setiap angket disediakan tiga alternatif penilaian : “untuk item positif jawaban “a” diberikan skor 3 (tiga) jawaban option “b” diberikan skor 2 (dua) dan option “c” diberikan skor 1 (satu). Sedangkan untuk negatif jawaban “a” diberikan skor 1 (satu) jawaban option “b” diberikan skor 2 (dua) dan option “c” diberikan skor 3 (tiga)” (Azwar, 2010: 99).

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis t-test. Adapun rumus t-test sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum xd^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md : Mean dari perbedaan pre test dengan post test (post test-pre test)

Xd : Deviasi masing- masing subjek (d- Md)

x²d : Jumlah kuadrat deviasi

N : subyek pada sampel

d.b : ditentukan dengan N-1.
(Suharsimi, 2010:306)

Adapun langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

- Merumuskan hipotesis nihil (Ho)
- Membuat tabel kerja
- Memasukan data ke dalam rumus
- Menguji nilai t
- Menarik kesimpulan analisis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis *t-test* dilakukan untuk mengetahui pengaruh pendidikan prakarya terhadap prestasi belajar siswa dan digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Menyusun tabel deviasi *pre-test* dan *post-test* dimaksudkan untuk mengetahui deviasi yang diperoleh sebelum dan sesudah perlakuan pendidikan prakarya. Cara menyusun tabel deviasi *pre-test* dan *post-test*.

Tabel Kerja Untuk Menghitung Nilai *t* Dengan Menggunakan Rumus *t-test*

No	Kode Siswa	Pre-test	Post-test	Gaind (d) Post test – Pre test	Xd (d-Md)	$\sum xd^2$
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jumlah		2096	2242	d=146		$\sum xd^2 = 111,276$

- Memasukkan data ke dalam rumus Setelah mengetahui deviasi dari masing-masing data *pre-test* dan *post-test*, maka langkah selanjutnya adalah memasukkan data ke dalam rumus. Berdasarkan tabel kerja no 06, maka terlebih dahulu dicari nilai Xd masing-masing subyek dengan rumus $xd = d - Md$ dimana:

Xd = Deviasi masing-masing subyek (d-Md)

Md = Mean dari perbedaan pre test dengan post test (post test-pre test) = Jumlah (post test – pre-test)

x²d = Jumlah kuadrat deviasi

d.b = ditentukan dengan N-1.

d = Deviasi (*post test – pre-test*)

N = Jumlah Sampel dan data xd

Selanjutnya dapat dicari Md dengan rumus: $Md = \frac{\sum d}{N} = \frac{146}{38} = 3,842$ setelah Md diketahui baru dimasukkan kedalam rumus *t-test* sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum xd^2}{N(N-1)}}} \quad t = \frac{3,842}{\sqrt{\frac{111,276}{38(37)}}} \quad t = \frac{3,842}{\sqrt{\frac{111,276}{1,406}}}$$

$$t = \frac{3,842}{\sqrt{0,079}} \quad t = \frac{3,842}{0,281} \quad t = 13,672$$

2. Menguji Nilai *t-test*

Berdasarkan hasil perhitungan *t - test* yang diperoleh melalui analisis, ternyata nilai *t* diperoleh = 13,672 kemudian dikonsultasikan dengan nilai *t* dalam tabel dengan db (N - 1) = 38 - 1 = 37 dengan taraf signifikansi 5% = 2,021.

3. Menarik Kesimpulan

Dari hasil uji *t-test* menunjukkan nilai *t* hitung sebesar 13,672 maka berdasarkan taraf signifikan 5 % dan db = 37 ternyata besarnya angka batas penolakan hipotesis nol yang dinyatakan dalam tabel distribusi *t* adalah 2,021. Kenyataan ini menunjukkan bahwa nilai *t* hitung lebih besar dari pada nilai *t* tabel (13,672 > 2,021), Karena *t* hitung lebih besar dari harga *t* tabel, maka penelitian ini dikatakan signifikan. Hal ini berarti bahwa hipotesis nol di tolak dan hipotesis alternatif diterima, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa: Ada Pengaruh Pendidikan Prakarya Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas X di SMAK Kesuma Mataram Tahun Pelajaran 2014/2015.

Pembahasan

Analisis data dilakukan dua kali yaitu sebelum diberikan pendidikan prakarya dan setelah diberikan pendidikan prakarya. Karena dalam penelitian ini menggunakan *one group design*, maka dalam penelitian ini

menggunakan satu kelompok eksperimen. Berdasarkan landasan teori yang telah diajukan, dibandingkan dengan analisis data yang diperoleh melalui penelitian dengan menggunakan analisis statistik dengan rumus *t-test*. Dengan demikian, penerapan pendidikan prakarya sangat penting untuk mengali prestasi belajar siswa, oleh karenanya kepada pihak yang terkait dalam penerapan pendidikan prakarya ini seperti guru prakarya hendaknya tetap mengali prestasi melalui keterampilan yang dimiliki oleh siswa melakukan kerjasama yang baik serta di lakukan secara intensif dan terprogram, karena terbukti bahwa pendidikan prakarya akan membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajarnya, juga kepada siswa sebagai subyek pelaku, hendaknya betul-betul memanfaatkan pelajaran prakarya, serta memiliki konsep-konsep sikap positif yang berguna dalam kehidupan sehari-hari sebagai makhluk sosial, selain itu pula kepada kepala sekolah, hendaknya selalu menjalin kerjasama yang baik dengan orang tua/wali murid, guru bidang studi, wali kelas serta pihak-pihak lainnya, dalam rangka membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajarnya, dan yang tidak kalah penting juga adalah orang tua/wali murid, hendaknya terus mendorong dan mengarahkan anak-anaknya dengan sebaik-baiknya dalam menumbuhkan dan meningkatkan prestasi belajar siswa, sehingga mereka akan mampu memahami setiap apa yang mereka pelajari.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat di simpulkan bahwa Pelaksanaan Pendidikan Prakarya pada upaya peningkatan prestasi Siswa sangat diperlukan terutama menyangkut kreatifitas dan keterampilan peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yaitu: nilai t_{hitung} sebesar 13,672 dan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan $N=37$, lebih besar dari pada nilai t pada tabel ($13,672 > 2,021$) sehingga penelitian ini adalah signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, 2010: *Pengantar Ilmu Komunikasi* . Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Djamarah, 2012: *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional
- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. 2014. *Buku Guru Prakarya Dan Kewirausahaan*. Pusat Kurikulum Dan Perbukuan. Balitbang
- Margono, 2009: *Metodologi Pendidikan*. Jakarta: Renika Cipta.
- Muhibbin, 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sagala. 2003. *Konsep Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi, 2006: *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi, 2010: *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.



Sekretariat:

Program Studi Administrasi Pendidikan
FIP IKIP MATARAM
Jl. Pemuda No. 59 A Mataram
Website: www.fip.ikipmataram.ac.id
Email: ap_fip@ikipmataram.ac.id
Telp. (0370) 638991

